

PT ARGO PANTES Tbk

**Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*
30 September 2016 Dan 31 Desember 2015 / September 30, 2016 And December
31, 2015**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. ARGO PANTES Tbk.
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Yang bertandatangan dibawah ini :

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama | : | Deepak Anand |
| | Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Gatot Subroto Kav.22,
Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jeruk Purut, RT/RW : 001/003, Kel. Cilandak
Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. |
| | Nomor telepon | : | 2520065/2520068 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | | |
| 2 | Nama | : | Surjanto Purnadi |
| | Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Gatot Subroto Kav.22,
Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. P. Nirwana V H 6/3 A, Kembangan Utara,
Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : | 2520065/2520068 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk;
2. laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Argo Pantes Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2016



Deepak Anand
Direktur Utama

Surjanto Purnadi
Direktur

PT Argo Pantes Tbk.



Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753638/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,4,31,3 2	464.935	710.238	Cash and cashequivalents
Deposito berjangka	2g,2h,5,31,32 2g,2h,3,5, 31,32,6	271.444	181.365	Time deposits
Piutang usaha - neto	31,32,6			Trade receivables– net
Pihak ketiga		5.428.459	3.942.511	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	567.949	337.938	Related parties
Piutang lain-lain	2g,2h,31,32	136.544	103.749	Other receivables
Persediaan	2j,7	16.626.866	14.510.171	Inventories
Biayadibayar dimuka		176.972	2.435	Prepaid expenses
Pajak di bayar di muka		184.183	-	Prepaid Taxes
Uang muka	8	2.637.798	2.303.541	Advances
Jumlah Aset Lancar		26.495.149	22.091.948	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2g,2h,29,31, 32	664.522	408.810	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,3,13a	-	244.032	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2i,2k,2l,2m,3,9	103.227.921	107.194.817	Fixed assets – net
Aset lain-lain		313.782	312.163	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2i,9	-	-	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Tidak Lancar		104.206.225	108.159.822	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		130.701.374	130.251.770	TOTAL ASSETS

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2e,2g,29,			
Utang anjak piutang	31	384.675	362.450	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	2g,10,31,32	40.000.000	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,11,31,32			Trade payables
Pihak ketiga		18.252.543	16.719.524	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	17.483.116	17.485.332	Related parties
Utang lain-lain	2g,12,31,32			Other payables
Pihak ketiga		1.498.191	1.293.262	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	-	217.713	Related parties
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	2g,14,31,32	133.352	133.352	Borrowing for purchase of fixed assets - third party
Utang pajak	2r,3,13b	135.188	133.938	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g,15,31,32	3.076.196	1.749.818	Accrued expenses
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2g,2l,3,19,31,32	468.636	642.770	Current maturities of obligation under finance lease
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2e,2l	232.009	240.107	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		81.663.906	73.978.266	Total Current Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,3,13	7.172.200	7.737.201	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,21,3,18 31,32	5.975.385	5.630.160	<i>Obligation under finance lease net of current maturities</i>
Utang pihak berelasi	2e,2g,29,31,32 2g,2n,	2.250.737	1.290.570	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman konversi	31,32,17	45.960.784	43.053.427	<i>Convertible loans</i>
Utang subordinasi	2g,17,31,32	26.146.266	25.775.105	<i>Subordinated loans</i>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	2e,2l	821.233	821.233	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,3,19	3.612.315	3.612.315	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		91.938.920	87.920.011	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		173.602.826	161.898.277	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				<i>Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	20	72.473.905	72.473.905	<i>Issued and fully paid - 335,557,450 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	2p,22	108.224.921	108.224.921	<i>Additional paid-in capital- net</i>
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi		27.045.236	27.045.236	<i>Equity component of convertible loans</i>
Defisit		(250.645.514)	(239.390.569)	<i>Deficit</i>
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(42.901.452)	(31.646.507)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		130.701.374	130.251.770	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal-
tanggal 30 September 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	36.132.174	2q,22,29	34.590.458	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(37.466.488)	2q,23,29	(38.050.055)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO	(1.334.314)		(3.459.598)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan distribusi	(1.313.424)	2q,24	(1.082.467)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(779.451)	2q,25	(874.869)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(5.835.486)	2q,26	(4.567.240)	Other operating expenses - net
RUGI USAHA	(9.262.674)		(9.984.174)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga - neto	19.410	2q	6.142	Interest income - net
Beban keuangan	(2.576.683)	2q	(5.365.843)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.819.947)		(15.343.875)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	565.002	2r,3,13d	3.941.728	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(11.254.946)		(11.402.147)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	-	2o,19	-	Remeasurements of post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	-	2r,13d	-	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(11.254.946)		(11.402.147)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,04)	2s,27	(0,05)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal-tanggal
 30 September 2016 Dan 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2016 And 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Jumlah Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiency</u>	
Saldo 31 Desember 2014	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(228.368.944)	(20.624.882)	Balance as of December 31, 2014
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	Net loss for the period
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(11.402.147)	(11.402.147)	Comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2015	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(239.771.092)	(32.027.030)	Balance as of September 30, 2015
Saldo 31 Desember 2015	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(239.390.569)	(31.646.507)	Balance as of December 31, 2015
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(11.254.946)	(11.254.946)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2016	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(250.645.514)	(42.901.454)	Balance as of September 30, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are integral part of the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal-
tanggal 30 September 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.675.662	28.282.142	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(38.579.169)	(22.867.818)	Cash paid to suppliers and employees and other parties
Kas digunakan untuk operasi	(2.903.507)	5.414.325	Cash used in operations
Penerimaan hasil Restitusi PPh dan PPN	-	-	Refund from corporate income tax and VAT
Taksiran Pajak Penghasilan	(244.032)	-	Estimated claims For Income Tax Refund
Penerimaan bunga	19.410	6.142	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(175.721)	53.627	Payment for income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.498.608)	(9.933.083)	Payment for interest and finance cost
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in Operating
Aktivitas Operasi	(5.802.459)	(4.458.988)	Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI/INVESTING ACTIVITIES			
Hasil Penjualan aktiva tetap	113.450	-	Proceeds from sale Acquisitions
Penempatan Deposito	(90.079)	-	Withdrawal of Time Deposits
Kenaikan aset lain-lain	(1.619)	5.337	Increase inof other assets
Perolehan aset tetap	-	-	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	-	-	Increase in due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	21.751	5.337	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Utang Pihak berelasi	704.454	2.222	Payables related parties
Utang lain-lain	(340.141)	1.024.876	Other payables and Financing account
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Kenaikan utang pihakberelas	-	-	Increase in due to related parties
Pembayaran utangsewa pembiayaan	171.091	(1.383.653)	Payment obligationunder finance lease
Pembayaran piutangpihak berelasi	-	(193.010)	Paymentdue fromrelated parties
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	5.535.405	4.450.435	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN			NET INCREASE IN CASH AND
SETARA KAS	(245.302)	(3.216)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	710.238	717.127	AT THE BEGINNING OF
			THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	464.935	713.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha
Perusahaan

PT Argo Pantès Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Desember 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 serta penambahan kegiatan usaha penunjang. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0992447 tanggal 30 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of
the Company

PT Argo Pantès Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated December 3, 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerangin accordance with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 and additional supporting business activities. This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0992447 dated December 30, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991/ January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993/ March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994/ August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995/ August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997/ October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007/ June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount).

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juli 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 tanggal 27 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's interim financial statements are as follows:

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

In accordance with the Deed No. 2 dated July 3, 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang, the members of the Boards of Commissioners and Directors have changed. This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 dated July 27, 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Deepak Anand
Surjanto Purnadi
Hong Jung Kwang
Lim Handy Wierdardi
Yohanes Susanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Faisal
Widi Hermansyah

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah 1.813 dan 1.699 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September, 30 2016 and December, 31 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Chairman
Member
Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company had a total of 1,813 and 1,699 permanent employees, respectively (unaudited).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan interim, pada tanggal 28 Oktober 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Interim Financial Statements

The interim financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the interim financial statements, on October 28, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Preparation of Interim Financial Statements

The interim financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan interim, kecuali untuk laporan arus kas interim, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Interim
Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The interim financial statements, except for the interim statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru
dan Revisi

Perusahaan telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2016. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised
Standards and Interpretation

The Company has adopted for the first time several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",*
- *Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*
- *PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru
dan Revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015),
"Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset
Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset
Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015),
"Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015),
"Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar"

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, dan pos-pos dalam laporan keuangan interim diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah Dolar AS.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised
Standards and Interpretation
(continued)**

- PSAK No. 7 (Improvement 2015),
"Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015),
"Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015),
"Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015),
"Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015),
"Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015),
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015),
"Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015),
"Fair Value Measurement"

**d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar) and items included in the interim financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the interim financial statements is the US Dollar.

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the interim statement of financial position date. Non-monetary items that are measured

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

tidak dijabarkan kembali.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian
pos-pos moneter dan penjabaran kembali
pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada
tanggal 30 September 2016 dan 31
Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
1 Rupiah	0,00008	0,00007	Rupiah 1
1 Euro	0,00007	1,09240	Euro 1
1 Yen	0,00008	0,83019	Yen 1
1 Swiss Franc	0,00007	1,12148	Swiss Franc 1
1 Poundsterling	0,00006	1,48250	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura	0,00001	0,70686	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK	0,00006	0,12902	HK Dollar 1

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan
Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap
berelasi jika salah satu pihak memiliki
kemampuan untuk mengendalikan (dengan
cara kepemilikan, secara langsung atau tidak
langsung) atau mempunyai pengaruh
signifikan (dengan cara partisipasi dalam
kebijakan keuangan dan operasional) atas
pihak lain dalam mengambil keputusan
keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak
berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas
laporan keuangan interim.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan
deposito berjangka dengan jangka waktu 3
(tiga) bulan atau kurang sejak tanggal
penempatannya, tidak dipergunakan sebagai
jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

in terms of historical cost in a foreign
currency are not retranslated.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)**

(ii) Transaction and Balances (continued)

Exchange differences arising on the
settlement of monetary items and on
retranslation of monetary items are
included in profit or loss.

The exchange rates used for US\$ 1 as of
September 30, 2016 and December 31,
2015 are as follows:

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related
Party Disclosures", parties are considered
to be related if one party has the ability to
control (by way of ownership, directly or
indirectly) or exercise significant influence
(by way of participation in the financial
and operating policies) over the other
party in making financial and operating
decisions.

All significant transactions with related
parties are disclosed in Note 29 to the
interim financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of
cash on hand, cash in banks and time
deposits with maturities of 3 (three)
months or less at the time of placement,
and neither used as collateral nor
restricted.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah kedaluwarsa atau Perusahaan telah secara substansial mentransfer aset keuangan dan transfer telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh kewajiban kurang baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam laba rugi.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua kewajiban keuangan Perusahaan, terdiri dari utanganjak piutang, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi di diamortisasi biaya dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise of debt factoring, short-term bank loans, trade payables, other payables, borrowing for purchases of fixed assets, accrued expenses, obligation under finance lease, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

menggunakan metode bunga efektif.

using the effective interest method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

**Offsetting Financial Assets and
Financial Liabilities**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the interim statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2016, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Starting January 1, 2016 Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets
(continued)

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

- ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

dipulihkan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terjadi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah tersedia untuk dijual dilakukan segera pada kondisi biasa dan lazim untuk penjualan aset tersebut (atau kelompok lepasan) dan penjualan adalah sangat mungkin.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal pada klasifikasi tersedia untuk dijual dan laba keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Setelah diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi disusutkan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets
(continued)**

iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sale of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment losses on initial classification as assets held for sale and subsequent gains or losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Once classified as asset held for sale, fixed assets are no longer depreciated.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan interim. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan interim.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Assets Classified as Held for Sale
(continued)**

Non-current assets classified as held for sale and assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the interim statement of financial position. Liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut.

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15 - 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 - 20	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures and office equipments</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Instalasi	5 - 12	<i>Installations</i>
Peralatan penunjang produksi	5	<i>Production supporting equipments</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the period the item it is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

- i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

- i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan jumlah tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangkan nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Convertible Loan (continued)

On issuance, the carrying amount of financial liability is firstly determined through measuring its fair value. Fair value of the liability component is determined as the present value of the contractual future cash flows discounted at the rate equal to the market rate for financial instruments having substantially the same terms and characteristics, but without considering the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2g).

The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.

o. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (lihat Catatan 1b).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Post-employment Benefits Obligation
(continued)**

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (see Note 1b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Tambahan Modal Disetor – Neto (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Additional Paid-in Capital – Net
(continued)**

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer, and*
- *export sale is recognized when goods are shipped.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak penghasilankini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

*September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

ii. *Deferred income tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

financial liabilities at amortized cost (see Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar \$AS 103.227.921 dan \$AS 107.194.817 (lihat Catatan 10).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar \$AS 5.428.459 dan \$AS 567.949, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebesar \$AS 622.557 (lihat Catatan 6).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$ 103,227,921 and US\$ 107,194,817, respectively (see Note 10).

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$ 5,428,459 and US\$ 567,949, respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to US\$ 622,557 (see Note 6).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar \$AS 135.188 dan \$AS 133.938 (lihat Catatan 14b).

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan interim.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$ 135,188 and US\$ 133,938, respectively (see Note 14b).

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Obligation (continued)

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to the interim financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar \$AS 3.612.315 dan \$AS 3.612.315 (lihat Catatan 20).

reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$ 3,612,315 and US\$ 3,612,315, respectively (see Note 20).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	21.919	14.205	Rupiah
Dolar AS	2.255	1.227	US Dollar
Sub-jumlah	24.174	15.432	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13.888	167.235	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	170.602	51.167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.226	88.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	833	30.095	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	1.011	761	Others (each below US\$ 100)
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.235	11.979	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC INDONESIA (d/h PT Bank Mutiara Tbk)	595	97.664	PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
Citibank N.A	59.787	165.239	Citibank N.A
PT Bank Central Asia Tbk	1.842	10.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900	11.471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.267	3.930	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	1.998	2.046	PT Bank Mega Tbk

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	48	74	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	28.173		Others (each below US\$ 100)
Sub-jumlah	<u>440.761</u>	<u>641.888</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka Rupiah			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	52.918	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
-	-		
	52.918		
Jumlah	<u>464.935</u>	<u>710.238</u>	Total

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka
adalah 8% pada tahun 2016 dan 2015.

*Average interest rate on time deposit is 8% in
2016 and 2015.*

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31
Desember 2015, tidak terdapat saldo kas dan
setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi
ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

*As of September 30, 2016 and December 31,
2015, there were no cash and cash equivalents
placed on related parties nor pledged.*

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito
berjangka yang ditempatkan pada PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk dengan rincian sebagai
berikut:

*This account represents time deposits placed
at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the
following details:*

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dolar AS	147.875	147.874	US Dollar
Rupiah	123.570	33.491	Rupiah
Jumlah	<u>271.444</u>	<u>181.365</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan			<i>PT Bank Tabungan Pensiunan</i>
Nasional Tbk 88.026		-	<i>Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <u>35.544</u> -PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	
123.570		-	
USD			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <u>147.874</u> -PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Jumlah	271.444	-	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka diatas
berkisar antara:

*Annual interest rates for time deposits were
ranging at:*

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dolar AS	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%	<i>US Dollar</i>
Rupiah	4,25% - 6,25%	5,75% - 6,00%	<i>Rupiah</i>

Deposito berjangka ini digunakan sebagai
jaminan untuk pembayaran kepada
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
(pihak ketiga).

*The time deposits are pledged as collateral for
the payment to PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk (third party).*

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga	6.051.016	4.492.353	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	567.949	410.653	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Sub-jumlah	6.618.965	4.903.006	<i>Sub-total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(622.557)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	5.996.408	4.280.449	Net

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak
dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat
pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90
hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah
tagihan yang diterbitkan di mana telah
mencerminkan nilai wajar pada tanggal
pengakuan awal.

*Trade receivables are not guaranteed, non-
interest bearing and generally have payment
terms ranging from 1 to 90 days. Trade
receivables are recognized at the invoiced
amount which have been reflected their fair
value on initial recognition.*

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 telah
mencerminkan nilai wajarnya.

*As of September 30, 2016 and December 31,
2015, the carrying amount of trade receivables
has approximates its fair value.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar AS	4.192.012	3.058.443	US Dollar
Rupiah	2.426.953	1.844.563	Rupiah
Sub-jumlah	6.618.965	4.903.006	Sub-total
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(622.557)	Allowance for impairment
Neto	5.996.408	4.280.449	Net

*Details of trade receivables based on currency
are as follows:*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur
adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.696.516	1.235.786	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue and not impaired
Kurang dari 30 hari	1.786.283	1.867.566	Less than 30 days
31 - 60 hari	384.981	691.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	425.378	78.490	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	680.274	87.816	More than 90 days
Mengalami penurunan nilai	942.348	942.348	Impaired
Sub-jumlah	6.618.965	4.903.006	Sub-total
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(622.557)	Allowance for impairment
Neto	5.996.408	4.280.449	Net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

*Details of trade receivables based on aging
schedules are as follows:*

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha
untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif
berdasarkan pengalaman dan data historis di
masa lalu. Sedangkan untuk piutang usaha dari
pihak berelasi dihitung secara individual (lihat
Catatan 29d). Rincian dan mutasi cadangan atas
penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai
berikut:

*Allowance for impairment of trade receivables
from third parties is calculated collectively
based on experience and historical data.
Whereas the allowance for impairment of trade
receivables from related parties is determined
based on individual assessment (see Note
29d). The details and movement of the
allowance for impairment of trade receivables
are as follows:*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo awal	622.557	620.683	<i>Beginning balance</i>
Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto	-	1.874	<i>Provision for impairment of trade receivables - net</i>
Saldo akhir	622.557	622.557	Ending balance
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842	<i>Collective impairment - trade receivable from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 29)	72.715	72.715	<i>Individual impairment - trade receivable from related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	622.557	622.557	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amounts of allowance for impairment were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perjanjian anjak piutang (lihat Catatan 29d).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, partially, trade receivables are used as collateral for the factoring agreement (see Note 29d).

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Barang jadi (lihat Catatan 24)	10.125.954	8.708.311	<i>Finished goods (see Note 24)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 24)	3.196.107	2.145.453	<i>Work in process (see Note 24)</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	1.572.871	1.652.500	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Bahan baku	1.731.934	2.003.907	<i>Raw materials</i>
Jumlah	16.626.866	14.510.171	Total

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of goods sold for the nine-month

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30 September 2016 dan 2015 adalah sebesar \$AS 12.079.697 dan \$AS 13.393.241 (lihat Catatan 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 16.626.867 dan \$AS 14.510.171 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 35.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar \$AS 2.637.798 dan \$AS 2.303.541 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to US\$ 12,079,697 and US\$ 13,393,241 respectively (see Note 24).

Management believes that the carrying amounts of inventories as of September 30, 2016 and December 31, 2015 do not exceed their net realizable values, therefore no allowance for impairment of inventories was provided.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories with carrying amount of US\$ 16,626,867 and US\$ 14,510,171, respectively, are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US\$ 35,000,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there were no inventories pledged as collateral.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw material amounted to US\$ 2,637,798 and US\$ 2,303,541 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai
berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are
as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.042.834	-	-	51.042.834 Land
Bangunan	22.960.874	-	-	22.960.874 Buildings
Mesin dan peralatan	184.969.551	-	(578.888)	184.390.664 Machineries and equipments
Kendaraan	2.293.923	-	(113.757)	2.180.166 Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.967.485	9.819	-	3.977.304 Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	1.576.605 Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.979.660	-	-	7.979.660 Installations
Peralatan penunjang produksi	17.759.130	2.538	-	17.761.668 Production supporting equipments
Komputer	760.751	-	-	760.751 Computers
Sub-jumlah	293.310.813	12.356	(692.645)	292.630.526 Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>				<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	20.695.818	-	-	20.695.818 Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	314.006.631	12.356	(692.645)	313.326.344 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	16.617.185	271.925	-	16.889.110 Buildings
Mesin dan peralatan	153.137.610	3.289.598	(532.972)	155.894.236 Machineries and equipments
Kendaraan	2.197.115	28.049	(176.988)	2.048.177 Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.760.623	9.854	-	3.770.476 Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.305.362	4.582	-	1.309.944 Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.405.145	60.244	-	7.465.389 Installations
Peralatan penunjang produksi	17.651.172	27.994	-	17.679.169 Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	760.750 Computers
Sub-jumlah	202.834.966	3.692.246	(709.960)	205.817.251 Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>				<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	3.976.851	304.321	-	4.281.172 Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	206.811.815	3.996.567	(709.960)	210.098.423 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	107.194.817			103.227.921
				Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015 /
December 31, 2015

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	51.042.834	-	-	51.042.834	Land
Bangunan	22.960.874	-	-	22.960.874	Buildings
Mesin dan peralatan	184.238.805	730.746	-	184.969.551	Machineries and equipments
Kendaraan	2.290.264	3.659	-	2.293.923	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.964.900	2.585	-	3.967.485	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.979.660	-	-	7.979.660	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.759.130	-	-	17.759.130	Production supporting equipments
Komputer	760.751	-	-	760.751	Computers
Aset dalam penyelesaian	243.902	-	243.902	-	Construction in progress
Sub-jumlah	292.817.725	736.990	243.902	293.310.813	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin	20.695.818	-	-	20.695.818	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	313.513.543	736.990	243.902	314.006.631	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	15.982.542	634.643	-	16.617.185	Buildings
Mesin dan peralatan	147.258.267	5.879.343	-	153.137.610	Machineries and equipments
Kendaraan	2.114.956	82.159	-	2.197.115	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.733.719	26.904	-	3.760.623	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.299.253	6.109	-	1.305.362	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.303.257	101.888	-	7.405.145	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.579.439	71.733	-	17.651.172	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	760.750	Computers
Sub-jumlah	196.032.183	6.802.779	-	202.834.962	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin	3.114.111	862.740	-	3.976.851	Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.146.294	7.665.519	-	206.811.813	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	114.367.249			107.194.817	Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (lihat Catatan 24)	3.969.794	2.609.735
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	26.773	28.675
Jumlah	3.996.567	2.638.410

a. The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold - Factory overhead cost (see Note 24)	3.969.794
General and administrative expenses (see Note 26)	26.773
Total	2.638.410

b. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 19). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	38.204.078
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)
Jumlah tercatat aset	21.089.366
Harga jual	23.195.283
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-kembali yang ditangguhkan	2.105.917

b. In 2011, the Company entered into a sale and leaseback arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party. For certain machineries and equipments with lease terms within four (4) to eight (8) years (see Note 19). The summary of that sale and leaseback transaction is as follows:

Acquisition cost	38.204.078
Accumulated depreciation	(17.114.712)
Carrying amount of assets	21.089.366
Sales price	23.195.283
Deferred gain on sale and leaseback transaction	2.105.917

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan untuk 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2.105.917	2.105.917
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	(1.052.675)	(1.044.577)
Nilai wajar	1.053.242	1.061.340
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	232.009	240.107
Bagian jangka panjang	821.233	821.233

Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Deferred gain on sale and leaseback transaction	2.105.917
Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction	(1.044.577)
Carrying amount	1.061.340
Less:	
Current portion	240.107
Long-term portion	821.233

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

- c. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

9. ASET TETAP (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 34.700.181 dan \$AS 38.723.202 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 245.639.580 dan \$AS 193.462.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.
- e. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 103.227.921 dan \$AS 107.194.817.
- f. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar \$AS - dan \$AS 29.150.075. Seluruh beban penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut, yaitu sebesar \$AS 18.276, disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.
- g. Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (lihat Catatan 19 dan 33).

- c. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

9. FIXED ASSETS (continued)

- d. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, building, machinery and equipment and vehicles, with carrying amount of US\$ 34,700,181 and US\$ 38,723,202, respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$245,639,580 and US\$ 193,462,786. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- e. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation totaling to US\$ 103,227,921 and US\$ 107,194,817, respectively.
- f. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying amount of unused fixed assets which are not classified as available for sale amounted to US\$ - and US\$ 29,150,075. The related depreciation expense with those fixed assets, amounted to US\$18.276, is presented as part of general and administrative expenses in profit or loss.
- g. Certain fixed assets such as machinery has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loans letter of credit (L/C) facility (see Notes 19 and 33).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

h. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

h. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loan facility (KMK) obtained from PT Bank ICBC Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), third parties, with the details as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank ICBC Indonesia Tbk:	30.000.000	10.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia Tbk: PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed Loan</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia: <i>Fixed Loan</i>	10.000.000	5.000.000	
Jumlah	40.000.000	35.000.000	Total

PT Bank ICBC Indonesia Tbk.

**Fasilitas
Kredit/
Loan**

Facilities	No. Surat Perjanjian Kredit (SPK)/ SPK No.	Tanggal SPK/ Date of SPK	No. Perjanjian/ Agreement No.	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jatuh Tempo/ Due Date
KMK Sept 23, 2016	066/ICBC -PLT/PTD/IX/201623 066/ICBC-PLT/PTD/IX/2016	Sept 2016/066/ICBC -PLT/PTD/IX/2016 Sept 23, 2016	066/ICBC -PLT/PTD/IX/2016 Sept 23, 2016	23 Sept 2016/	23 Sept 2017/

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit di atas adalah sebesar 1,5% - 2,75%, pada tahun 2016 dan 2015.

Annual interest rate for the above credit facilities are 1.5% - 2.75% in 2016 and 2015.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT BANK ICBCINDONESIA sebesar \$AS 30.000.000 dan KEB sebesar \$AS 10.000.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT.BANK ICBCINDONESIA totaling to US\$ 30,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	18.252.543	16.719.524	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	17.483.116	17.485.332	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	35.735.658	34.204.856	Total

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar AS	20.120.164	28.822.977	<i>US Dollar</i>
Rupiah	15.247.775	5.334.180	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	67.719	47.699	<i>Others</i>
Jumlah	35.735.658	34.204.856	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

11. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables by suppliers are
as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	18.252.543	16.719.524	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	17.483.116	17.485.332	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	35.735.658	34.204.856	Total

- b. Details of trade payables based on
currency are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar AS	20.120.164	28.822.977	<i>US Dollar</i>
Rupiah	15.247.775	5.334.180	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	67.719	47.699	<i>Others</i>
Jumlah	35.735.658	34.204.856	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 180 days.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	1.498.191	1.293.262	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	-	217.713	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	1.498.191	1.510.975	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	1.498.191	1.293.262	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	-	217.713	<i>Related parties (see Note 29)</i>
Jumlah	1.498.191	1.510.975	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pajak penghasilan -Pasal 28A		
Tahun 2016	-	-
Tahun 2015	-	106.972
Tahun 2014	-	137.060
Jumlah	<u>-244.032</u>	<u>Total</u>

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	795	439
Pasal 21	-	7.735
Pasal 23	2.787	1.872
Pajak Pertambahan Nilai	131.606	123.892
Jumlah	<u>135.188</u>	<u>133.938</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak
penghasilan pada laba rugi dan taksiran rugi
fiskal untuk periode 9 bulan yang berakhir
30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai
berikut:

13. TAXATION

**a. Estimated Claims for Income Tax
Refund**

The details of estimated claims for income
tax refund are as follows:

Income tax - Article 28 A
Year 2016
Year 2015
Year 2014

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as
follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between loss before
income tax in profit or loss and estimated
fiscal loss for the nine-month
periods ended September 30, 2016 and
2015 is as follows:

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(11.819.951)	(11.739.209)
<u>Beda temporer:</u>		
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	1.298.584	2.582.703

13. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Loss before income tax in profit or loss
<u>Temporary differences:</u>
Finance cost on convertible and subordinated loans

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Beda temporer (lanjutan):

Imbalan kerja karyawan	-
Penyusutan dan amortisasi aset tetap	961.423

Beda permanen:

Jamuan	12.902
Penghasilan sewa-neto	(1.007.823)
Penghasilan yang telah bersifat final	(5.404)
Biaya lain-lain	226.502
Selisih kurs yang belum terealisasi	2.420.663

Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(7.907.701)
--	-------------

Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(75.252.854)
----------------------------------	--------------

Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	-
--	---

Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(83.160.555)
--	---------------------

13. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Temporary differences (continued):

-	Employees' benefits
961.568	Depreciation and Amortization of fixed assets

Permanent differences:

13.101	Representation
(582)	Rental income-net dikenakan pajak yang Income already subjected to final tax
5.668	Other expenses
-	Unrealized foreign exchange differences

Estimated fiscal loss -
current period

Accumulated fiscal losses at
beginning of the period

Fiscal losses carry forward which
already expired

**Accumulated fiscal losses
at end of the period**

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expense for the periods ended September 30, 2016 and 2015 because the Company was in fiscal loss position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities)
are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan pada Laba Rugi/ Deferred Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Tangguhan Dibebankan pada Penghasilan Komprensif Lainnya/ Deferred Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.328.015)	324.646	-	(4.003.369)	Subordinated and convertible loans
Cadangan penurunan nilai piutang	155.638	-	-	155.638	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(4.467.903)	240.355	-	(4.227.548)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	903.079	-	-	903.079	Post-employment benefits obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(7.737.201)	565.002	-	(7.172.200)	Deferred Tax Liabilities - Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Income Tax (continued)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan pada Laba Rugi/ Deferred Tax Benefit (Expense) Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Tangguhan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Deferred Tax Benefit Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.708.697)	380.682	-	(4.328.015)	<i>Subordinated and convertible loans</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	155.170	468	-	155.638	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(5.370.710)	902.807	-	(4.467.903)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	1.311.425	(444.664)	36.318	903.079	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(8.612.812)	839.293	36.318	(7.737.201)	Deferred Tax Liabilities - Net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the Company does not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses.

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

14. BORROWING FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTY

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari Shining Company, sebesar \$AS 133.352 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

This account represents borrowing arise from purchase transaction of spinning and weaving machine from Shining Company amounted to US\$ 133,352, as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah
sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Listrik dan air	1.646.482	372.195	Electricity and water
Sewa	200.431	303.079	Rent
Jasa pemeliharaan	364.195	234.663	Service charge
Bunga	261.312	183.237	Interest
Gas	128.730	119.820	Gas
Gaji	309.299	166.369	Salaries
Lain-lain	165.746	370.455	Others
Jumlah	3.076.196	1.749.818	Total

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

16. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo
No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal
18 April 2006, dan telah dikeluarkannya
keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah
Agung Republik Indonesia yang memutuskan,
menyatakan sah dan mengikat Perjanjian
Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta
lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final
Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman)
dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara
Perusahaan dengan para kreditor yang telah
mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan
suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana
utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantas Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Jumlah	40.618.806

16. SUBORDINATED LOANS

Based on the Decision of the Commercial
Court at the District Court of Central Jakarta
No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No.
05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated
April 18, 2006, and after the issuance of
decision on cassation appeal by Supreme
Court of the Republic of Indonesia which
decided, legally declare and binding the
Settlement Agreement dated April 17, 2006
including the Final Composition Plan of the
Company dated April 11, 2006 (24 pages) and
its Correction Pages (2 pages) among the
Company and its creditors which agreed
through a voting taken place on April 17, 2006
the following loans:

Argo Pantas Finance BV
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers
Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon
Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon
Bonds" with the following conditions:

Tenor	:	25 tahun/25 years	:	Tenor
Suku bunga	:	Tanpa bunga/No interest bearing	:	Interest rate
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan/ At amounts of converted liabilities	:	Value
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditor yang memilih skema penyelesaian ini/ As a number of creditors which choose this settlement scheme	:	Total subscript
Peringkat	:	Subordinasi/Subordinated	:	Rating

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Pantas Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
Avion Capital Limited	5.328.983
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265
Jumlah	34.942.268

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantas BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Rincian jumlah tercatat dari utang subordinasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	25.775.105	25.289.546
Penambahan bunga	371.162	485.559
Jumlah	26.146.266	25.775.105

16. SUBORDINATED LOANS (continued)

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantas Finance BV (related party)
Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (related party)

Total

On June 20, 2006, Argo Pantas BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The details of carrying amount of subordinated loans are as follows:

Beginning balance
Interest accretion

Total

17. PINJAMAN KONVERSI

Rincian pinjaman konversi ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Kukuh Manunggal Propertindo	23.655.326	23.483.394
Trevor Global Pte.Ltd.	19.398.101	18.532.866
Jumlah tercatat komponen utang	43.053.427	42.016.260

17. CONVERTIBLE LOANS

Details of these convertible loans are as follows:

PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte.Ltd.

Carrying amount of
debt component

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Penambahan bunga	927.423
Dampak selisih kurs	1.979.934
Jumlah	45.960.784

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

1.037.167	<i>Interest accretion</i>
-	
43.053.427	Total

Mutasi komponen utang pinjaman konversi
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Mutations of debt component during the year
are as follow:*

	Trevor Global Pte. Ltd.	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2015	20.551.518	26.041.272	46.592.790	Balance as of January 1, 2015
Penambahan bunga	865.235	171.932	1.037.167	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs	(2.018.652)	(2.557.878)	(4.576.530)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo 31 Desember 2015	19.398.101	23.655.326	43.053.427	December 31, 2015
Penambahan bunga	778.250	149.173	927.423	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs	892.077	1.087.857	1.979.934	<i>Effect of foreign exchange</i>
Jumlah	21.068.428	24.892.356	45.960.784	Total

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace period* selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 6% per tahun menjadi 8% per tahun.
- Memberikan perpanjangan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bungapinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

- *The loan bears interest at 6% per annum.*
- *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
- *The loan shall due on December 28, 2018.*

PT Kukuh Manunggal Propertindo
(continued)

- *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*
- *This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.*

On December 28, 2015 and 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA amandement on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 6% per year to 8% per year.*
- *Extend the grace period without interest payment until December 28, 2016.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan fell into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the *Amendment of Loan Agreement* dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the *Amendment of Loan Agreement*.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- The all interest obligations that have been due were waived.
- Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 28 Desember 2014, berdasarkan *Amandement of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 3% per tahun menjadi 6% per tahun.
- Menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewakembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.*

On December 18, 2015 and December 28, 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor amandement on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 3% per year to 6% per year.*
- *Waive the interest obligation that has been due and provide a grace period without interest payment for one years from the date of the amendment of agreement.*

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back that such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Sampai dengan satu tahun	1.126.955	1.126.955
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>7.402.447</u>	<u>7.402.447</u>
Jumlah	8.529.402	8.529.402
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(2.085.381)</u>	<u>(2.256.472)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	6.444.021	6.272.930
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(468.636)</u>	<u>(642.770)</u>
Bagian jangka panjang	<u>5.975.385</u>	<u>5.630.160</u>

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja secara internal sedangkan tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris Independen, di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	8,03% per tahun / 8.03% per year
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun / 4% per year
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia- 2011/ Indonesian Mortality Table – 2011

**18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the details of future minimum lease payments are as follows:

Within one year
More than one year and no later than five years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum payments of obligation under finance lease
Less current maturities
Long-term maturities

These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment.

**19. POST-EMPLOYMENT
BENEFITS OBLIGATION**

As of September 30, 2016, the Company accrued post-employment benefits obligation internally, while as of December 31, 2015, based on the calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, Independent actuary, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

**19. POST-EMPLOYMENT
OBLIGATION**

BENEFITS

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	9,09% per tahun / 9.09% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia- 2011/ Indonesian Mortality Table – 2011	:	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif dari program imbalan pasti untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan for the three-month periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban jasa kini	-	-	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	-	-	Defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	Remeasurements recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo awal	3.612.315	5.245.698	Beginning balance
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	-	552.888	Defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	145.274	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(1.816.293)	Benefit payment
Dampak selisih kurs	-	(515.252)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	3.612.315	3.612.315	Ending Balance

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2016 and December 31, 2015, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

Jumlah Saham

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.835.750	0,55	396.486	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	Hong Jung Kwang (Director)
Yohanes Susanto (Direktur Independen)	2.500	0,00	539	Yohanes Susanto (Independent Director)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	143.972.950	42,92	31.095.367	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jumlah liabilitas	173.602.826	161.898.277
Dikurangi kas dan setara kas	464.935	710.238
Liabilitas neto	173.137.891	161.188.039

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the interim statements of financial position.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

		<i>Total liabilities</i>
		<i>Less cash and cash equivalents</i>
		<i>Net liabilities</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Jumlah defisiensi modal	(42.901.452)	(31.646.507)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(4,04)	(5,09)	Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah
sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are
as follows:

Agio saham - neto			Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225		Initial public offering in 1990
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)		Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364		Conversion loan to share capital in 2007
Sub-jumlah	129.753.450		Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), masing-masing pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)		Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004, respectively
Neto	108.224.921		Net

22. PENJUALAN NETO

22. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2016	2015	
Lokal	14.560.019	12.133.694	Local
Ekspor	21.572.155	22.456.764	Export
Jumlah	36.132.174	34.590.458	Total

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

22. NET SALES (continued)

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak
yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on parties who are
involved in the transactions are follows:

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

22. NET SALES (continued)

	2016	2015	
Pihak ketiga	35.378.614	33.940.229	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	753.560	650.229	Related parties (see Note 29)
Jumlah	36.132.174	34.590.458	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Akumulasi penjualan kepada pelanggan dengan
penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan
netopada periode enam bulan yang berakhir pda
30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai
berikut:

The accumulated sales to customers which
exceeded 10% of the net sales for the three-
month periods ended September 30, 2016 and
2015 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap Penjualan Neto /Percentage to Net Sales		
	2016	2015	2016	2015	
Pihak ketiga					Third parties
Evergreen					Evergreen
Global Pte Ltd	9.219.032	-	26%	-	Global Pte Ltd
Lodway Trading Limited	4.700.889	9.348.115	13%	26%	Lodway Trading Limited

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai
berikut:

23. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as
follows:

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan (lihat Catatan 7)	12.079.697	13.393.241	Raw materials used (see Note 7)
Tenaga kerja langsung	3.050.528	2.785.534	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Listrik dan bahan bakar	4.306.299	4.281.063	Electricity and fuel
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.969.794	3.950.309	Depreciation (see Note 10)
Kimia dan zat pewarna	1.842.442	1.478.068	Chemical and dye
Barang dan jasa lainnya	971.094	1.330.104	Supplies and other services
Suku cadang	441.490	2.048.148	Spareparts
Bahan pembungkus	358.654	339.229	Wrapping material
Bahan pembantu lainnya	781.355	125.342	Other supporting material
Jumlah beban produksi tahun berjalan	27.801.354	29.731.038	Total production cost for the year
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	2.145.453	2.460.448	Beginning balance
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(3.196.1697)	(1.896.758)	Ending balance (see Note 7)
Beban pokok produksi	26.750.700	30.294.728	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	8.708.311	10.237.579	Beginning balance
Pembelian neto	12.133.431	7.265.870	Net purchases
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(10.125.954)	(9.748.123)	Ending balance (see Note 7)
Beban pokok penjualan	37.466.488	38.050.055	Cost of goods sold

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai
berikut:

2016

Akumulasi pembelian dari pemasok dengan nilai
pembelian yang melebihi 10% dari jumlah
pembelian neto untuk periode 6 bulan yang
berakhir pada 30 September 2016
dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Pembelian/Purchase		Persentase terhadap Beban Pokok Penjualan /Percentage to Cost of Goods Sold		
	2016	2015	2016	2015	
Pihak ketiga					Third parties
Evergreen Global PTE Limited	6.880.928	-	29%	-	Lodway Corporation Limited
Lodway Trading Ltd	4.926.795	-	21%	-	Lodway Trading Ltd.
Chiem Patana Textiles Ltd	2.443.737	-	10%	-	Chiem Patana Textiles Ltd
PT.Eastemtex		1.402.763		7%	Eastetex PT
Pihak berelasi					Related party
PT Kurabo Manunggal Textile (lihat Catatan 29 dan 33)	-	-	-	-	PTKurabo Manunggal Textile

(see Notes 29 and 33)

23. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as
follows:

2015

The accumulated purchases from suppliers
which exceeded 10% of the net purchases for
the three-month periods ended September 30,
2016 and 2015 are as follows:

24 BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah
sebagai berikut:

	2016	2015	
Ongkos angkut	347.465	181.841	Freight out and handling
Klaim penjualan	93.287	177.180	Claim on sales
Komisi penjualan	115.234	270.707	Sales commissions
Jamuan	12.902	24.173	Representation
Perjalanan dinas	4.072	8.074	Business trips
Lain-lain	206.491	420.492	Others
Jumlah	779.451	1.082.467	Total

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses
are as follows:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	2016	2015	
Penyusutan (lihat Catatan 10)	26.773	41.091	Depreciation (see Note 10)

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

The details of general and administrative
expenses are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Gaji dan tunjangan	804.818	634.029	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan	-	-	Employee benefits expenses
Sewa	34.579	-	Rent
Bahan bakar	23.574	26.952	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	22.859	20.738	Repairs and maintenance
Jasa profesional	64.561	10.678	Professional fees
Asuransi	25.503	7.279	Insurance
Lain-lain	310.761	134.102	Others
Jumlah	1.313.428	874.869	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pendapatan sewa	1.000.855	-	Rent income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.519.739)	740.417	Gain(loss) on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 10)	-	-	Impairment loss on fixed assets (see Note 10)
Laba(rugi) pelepasan aset tetap	67.540	-	Gain (loss) on disposal of Fixed Assets
Lain-lain - neto	(6.941.415)	(5.722.070)	Others - net
Neto	(8.392.759)	(4.981.653)	Net

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Details of other operating income (expenses) are as follows:

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi neto periode berjalan	(11.254.946)	(8.808.954)	Net loss for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	335.557.450	335.557.450	Outstanding weighted average number of shares during the period
Rugi per saham dasar	(0,03)	(0,02)	Basic loss per share

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the nine -month periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follow:

27. RUGI PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

27. BASIC LOSS PER SHARE (continued)

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan pinjamandengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (lihat Catatan 23)

	2016	2015
Argo Manunggal Grup		
PT Argo Manunggal Triasta	274.165	330.998
PT Klopman Argo International	417.293	154.307
PT Kurabo Manunggal Textile	14.688	128.750
PT Grand Textile Industry	10.305	36.174
Jumlah	716.451	650.229
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	0,02%	1,88%

b. Pembelian

	2016	2015
Argo Manunggal Grup		
PT Ragam Logam	-	4.049.053
PT Argo Manunggal Triasta	-	2.198
Jumlah	-	4.051.251
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	-	0,11%

c. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and borrowings with the following details:

a. Sales (see Note 23)

	Total
Argo Manunggal Group	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Klopman Argo International	
PT Kurabo Manunggal Textile	
PT Grand Textile Industry	
Total	
Percentage to total net sales	

b. Purchases

	Total
Argo Manunggal Group	
PT Ragam Logam	
PT Argo Manunggal Triasta	
Total	
Percentage to total cost of goods sold	

c. Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan PT Daya Sembada Finance (DSF) menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 April 2016.

- e. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- f. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. On April 21, 2014, the Company and PT Daya Sembada Finance (DSF) entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000.

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on April 28, 2016.

- e. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- f. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Grand Textile Industry. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 72.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 1 Mei 2016. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- h. Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 32.833 dan \$AS 131.332, atau masing-masing sekitar 2,60% dan 3,22% dari jumlah beban yang terkait.
- i. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan (lihat Catatan 29e). Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000 seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Argo Manunggal Triasta	405.608	198.225
PT Klopman Argo International	142.132	97.695
PT Argo Beni Manunggal	69.496	69.496
PT Kurabo Manunggal Textile	6.812	43.986
PT Grand Textile Industry	16.616	1.251
Sub-jumlah	<u>640.664</u>	<u>410.653</u>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- g. On May 4, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Grand Textile Industry. Annual rental amounted to Rp 72,000,000 which commenced on May 1, 2015 until May 1, 2016. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- h. In September 30, 2016 and December 31, 2015, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 32,833 and US\$ 131,332, respectively or 2.60% and 3.22% from related expense, respectively.
- i. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings (see Note 29e). The selling price of agreed the sales transactions machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>Trade receivables (see Note 6)</u>
Argo Manunggal Group	
PT Argo Manunggal Triasta	198.225
PT Klopman Argo International	97.695
PT Argo Beni Manunggal	69.496
PT Kurabo Manunggal Textile	43.986
PT Grand Textile Industry	1.251
Sub-total	<u>410.653</u>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u> (lanjutan)			<u>Trade receivables (see Note 6)</u> (continued)
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:			Less allowance for impairment of receivables:
PT Argo Beni Manunggal	(69.496)	(69.496)	PT Argo Beni Manunggal
PT Kurabo Manunggal Textile	(1.968)	(1.968)	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	(1.251)	(1.251)	PT Grand Textile Industry
Neto	567.949	337.938	Net
28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Persentase terhadap jumlah aset	0,43%	0,26%	Percentage to total assets
<u>Piutang pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	264.426	230.788	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	45.421	45.421	PT Klopman Argo International
PT Argo Beni Manunggal	64.951	64.951	PT Argo Beni Manunggal
PT Karawang Utama Textile Industry	50.434	50.434	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Manunggal Energi Nusantara	75.092	12.373	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Ragam Logam	164.179	1.812	PT Ragam Logam
PT Grand Pintalan Textile	19	323	PT Grand Pintalan Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	-	668	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	2.040	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Jumlah	664.522	408.810	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,51%	0,31%	Percentage to total assets
<u>Utang anjak piutang</u>			<u>Debt factoring</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Daya Sembada Finance	384.675	362.450	PT Daya Sembada Finance
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,22%	0,22%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Utang usaha (lihat Catatan 12)</u>			<u>Trade payables (see Note 12)</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	17.365.177	17.308.070	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	94.126	119.520	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kurabo Manunggal Textile	19.626	19.626	PT Kurabo Manunggal Textile
<u>Utang usaha (lihat Catatan 12) (lanjutan)</u>			<u>Trade payables (see Note 12) (continued)</u>
PT Karawang Utama Textile Industry	4.187	37.729	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia	-	387	PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia
Jumlah	17.483.116	17.485.332	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,07%	10,80%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 13)</u>			<u>Other payables (see Note 13)</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	189.120	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Ragam Logam	-	27.682	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	-	547	PT Argo Manunggal Triasta
PT Daya Manunggal	-	364	PT Daya Manunggal
Jumlah	-	217.713	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,13%	Percentage to total liabilities
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	2.193.826	1.279.328	PT Ragam Logam
PT Daya Sakti Perdika	-	5.623	PT Daya Sakti Perdika
PT Alam Sutera Realty Tbk	56.911	4.247	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Argo Manunggal Triasta	-	1.372	PT Argo Manunggal Triasta
Jumlah	2.250.737	1.290.570	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,30%	0,80%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, utanganjak piutang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utanganjak piutang, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, debt factoring, obligation under finance leases, due to related parties, convertible loans and subordinated loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of debt factoring, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of due from and due to related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measure at the cost.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company does not have financial asset and liabilities measure at fair value.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, disajikan pada Catatan 6.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, time deposits, all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas Rupiah	3.086.765.040	237.480	5.590.809.927	405.278	Cash and cash equivalents Rupiah
Deposito berjangka Rupiah	1.606.162.860	123.570	462.008.345	33.491	Time deposits Rupiah
Piutang usaha Rupiah	31.545.535.094	2.426.953	25.445.746.585	1.844.563	Trade receivables Rupiah
Piutang lain-lain Rupiah	1.774.798.912	136.544	1.222.347.360	88.608	Other receivables Rupiah
Piutang pihak berelasi Rupiah	7.382.201.102	567.949	5.498.294.837	398.572	Due from related parties Rupiah
Jumlah		3.492.496		2.770.512	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency

risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent
Liabilitas		
Utang anjak piutang Rupiah	5.000.005.650	384.675
Utang usaha Rupiah	202.089.979.450	15.547.775
Yen	-	-
Euro	-	-
Swiss France Dolar	-	-
Singapura	-	-
Utang lain-lain Rupiah	19.473.486.618	1.498.191
Beban masih harus dibayar Rupiah	39.984.395.608	3.076.196
Utang konversi Rupiah	597.398.270.432	45.960.784
Utang pihak berelasi Rupiah	26.315.867.782	2.024.609
Utang sewa pembiayaan Rupiah	83.759.384.958	6.444.021
Jumlah		74.936.251
Neto		(71.443.755)

Pada tahun 2016 dan 2015, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 1,30% dan 3,87%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, rugi setelah pajak pada tahun 2016 dan 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 146.314 dan \$AS 2.040.522.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent
Liabilities		
Debt factoring Rupiah	4.999.997.750	362.450
Trade payables Rupiah	73.585.013.100	5.334.180
Yen	28.118,86	23.344
Euro	13.786	15.060
Swiss France Dollar	6.671	7.481
Singapore Dollar	2.560	1.814
Other payable Rupiah	18.234.989.725	1.321.855
Accrued expenses Rupiah	24.138.753.105	1.749.819
Convertible loans Rupiah	593.922.028.608	43.053.427
Due to related parties Rupiah	17.803.413.150	1.290.570
Obligation under finance lease Rupiah	86.535.066.557	6.272.930
Total		59.432.930
Net		(56.662.418)

In 2016 and 2015, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 2.29% and 3.87%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in 2016 and 2015 shall increase/decrease of US\$ 163,496 and US\$ 2,040,522, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu,

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

2) *Commodity Price Risk*

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

3) *Commodity Price Risk (continued)*

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection,

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang anjak piutang	384.675	-	-	-	384.675	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	35.735.658	-	-	-	35.735.658	Trade payables
Utang lain-lain	1.498.191	-	-	-	1.498.191	Other payables
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	-	-	-	133.352	Borrowing for purchases of fixed assets - third party
Beban masih harus dibayar	3.076.196	-	-	-	3.076.196	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	468.636	5.975.385	(383.878)	6.060.143	Obligation under finance lease
Pinjaman konversi	-	-	45.960.784	-	45.960.784	Convertible loans
Utang subordinasi	-	-	26.146.266	-	26.146.266	Subordinated loans
Utang pihak berelasi	2.250.736	-	-	-	2.250.736	Due to related parties
Jumlah	83.078.808	468.636	78.082.435	(383.878)	166.536.794	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utanganjak piutang	362.450	-	-	-	362.450	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	34.204.856	-	-	-	34.204.856	Trade payables
Utang lain-lain	1.510.975	-	-	-	1.510.975	Other payables
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	-	-	-	133.352	Borrowing for purchases of fixed assets - third party
Beban masih harus dibayar	1.749.819	-	-	-	1.749.819	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	642.770	1.128.955	6.759.677	(2.256.472)	6.272.930	Obligation under finance lease
Pinjaman konversi	43.053.427	-	43.053.427	-	43.053.427	Convertible loans
Utang subordinasi	-	-	25.775.105	-	25.775.105	Subordinated loans
Utang pihak berelasi	1.290.570	-	-	-	1.290.570	Due to related parties
Jumlah	74.894.792	1.126.955	75.588.209	(2.256.472)	149.353.484	Total

32. IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan
Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang
dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal
15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H.,
Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk
PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi,
sebagai pemasok dalam pengadaan bahan
baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah
disetujui Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa Perusahaan pada tanggal
17 Maret 2004, termasuk persetujuan
pemegang saham independen.

32. COMMITMENTS

a. Based on Raw Materials Procurement
Agreement, Material Support and
Spareparts No. 152/2003 dated
December 15, 2003 from Weliana Salim,
S.H., Notary in Jakarta, the Company
appointed PT Ragam Logam (RL), a
related party, as a supplier in
the procurement of raw materials,
supporting materials and spareparts.

Transactions with RL as mentioned above
have approved by Extraordinary General
Meeting of Shareholders' of the Company
on March 17, 2004, including the approval
from independent shareholders.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

32. IKATAN PENTING

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajib untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

32. IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (LASM), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning empat (4) dan lima (5) kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar \$AS 4.425.186.

32. COMMITMENTS

- b. *Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta (AMT), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit (L/C) facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank to the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.*

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company.

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders'.

32. COMMITMENTS (continued)

- c. *On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (LASM), related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US\$ 4,425,186.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

**Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa rugi neto pada September 2016 sebesar \$AS 11.254.946 dan defisiensi modal sebesar \$AS 42.901.452. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi biaya produksi dan biaya administrasi.
- Memaksimalkan penggunaan ruangan pabrik dan kantor yang tidak terpakai dengan cara menyewakan kepada pihak luar.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan interim tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

33. GOING CONCERN

As of September 30, 2016, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to a net loss September 2016 amounted to US\$ 11,254,946 and total capital deficiency of US\$ 42,901,452. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Perform cost efficiency of production and administrative costs.*
- *Maximize the use of factory and office space unused by way of lease to outsiders.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The interim financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2016 antara PT Argo Pantes Tbk dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan *weavings* seluas +/- 3.500m² dengan periode sewanya dihitung sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilainya sebesar Rp 420.000.000 per tahun.
- b. Perjanjian sewa menyewa tanah antara Perusahaan dengan PT Grand Textile Industry, pihak berelasi, yang berakhir pada 1 Mei 2016 tidak dilakukan perpanjangan. Selanjutnya tanah tersebut disewa oleh PT Mitra Dinamika Sejati (MDS) (pihak berelasi).
- c. Berdasarkan surat dari PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, No. 007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengizinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM (lihat Catatan 33c), dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.

**35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan penyesuaian pernyataan amandemen standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

34. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on Lease agreement dated May 25, 2016 between PT Argo Pantes Tbk and PT Argo Manunggal Triasta, related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 3,500m² with period start from May 25, 2016 until May 24, 2026 amount of this lease was Rp 420,000,000 per year.
- b. Land lease agreement between the Company and PT Grand Textile Industry, related party, that ended on May 1, 2016 did not do the extension. Furthermore, the land is leased by PT Mitra Sejati Dynamics (MDS) (related party).
- c. Based on letter of PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, No. 007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM (see Note 33c), on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay obligation under finance lease.

**35. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS
AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
AND NEW INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the interim financial statements for annual periods beginning on or after:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 Dan 31 Desember 2015
Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016
Dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

35. PENERBITAN AMANDEMENT DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari dan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016 And December 31, 2015 And
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016 And December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1) January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

35. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2) January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.